

## DAFTAR PUSTAKA

1. Disusun SK, Novita B, Susanto A. Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Istri Dengan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Boyolali. 2015;
2. Mahmudah LTN, Indrawati F. Analisis Faktor yang berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB wanita di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Unnes J Public Heal*. 2015;4(3).
3. Kesehatan K, Indonesia R. Profil Kesehatan Indonesia. 2016. p. 118.
4. Syukur P, Maha Y, Kesehatan P, Ri K, Kesehatan P, Kota K, et al. Profil Kesehatan Provinsi Sumut. 2016;
5. Kesehatan P, Medan K. Profil kesehatan kota medan. 2016.
6. Kontrasepsi M, Panjang J, Di M, Tahun M, Mjkb KB. Faktor – faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (mkjp) di wilayah kerja upkd puskesmas panyingkiran kabupaten majalengka tahun 2014. 2014;
7. Ellya E, Pusmaika R, Rismalinda, Sibagariang. Kesehatan reproduksi wanita. Pertama. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2016. 64-71 p.
8. Mega D. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. Pertama. Sutisna M, editor. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2017. 152 p.
9. Kuswanti I, Sari GK. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Mengikuti Program KB IUD. *J Kesehat Masy*. 2018;11(1):928–38.
10. Anggraeni P. Determinan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2014. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2015;
11. Susanto BNA, Winarsih Nur A, Abi Muhlisin SKM. Hubungan Antara Dukungan Suami terhadap Istri dalam Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
12. Alfiah ID. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2015. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2015; 2015.
13. Sibagariang, Ellya E. Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi Revisi. Pertama. Maftuhin A, editor. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2016. 156 p.
14. Adriaansz, George D. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Ketiga. Affandi B, editor. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2013. 20 p.
15. Hardisman. Pengantar Kesehatan Reproduksi Seksologi dan Embriologi. Pertama. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014. 137 p.
16. Erna S. Pelayanan Keluarga Berencana. Pertama. Maftuhin A, editor. Jakarta: Salemba Medika. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2016. 55-58 p.

17. Setiyaningrum E. Pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan & Reproduksi Edisi Revisi. Revisi. Maftuhin A, editor. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2015. 251 p.
18. Citrawathi made desak. Sistem Reproduksi Manusia. Pertama. Jakarta: Graha Ilmu; 2015. 54 p.
19. Dewi, Maria, Kurnia U. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan. Pertama. Arrasyid, Ahmad W, editor. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2013. 161 p.
20. Frech K. Kesehatan Seksual. Pertama. Damayanti R, editor. Jakarta: Bumi Aksara Group; 2015. 109 p.
21. Fitri I. Lebih Dekat Dengan Sistem Reproduksi Wanita. Pertama. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2017. 213 p.
22. Mulyani, Siti N. KB Keluarga Berencana. Pertama. Jakarta: Nuha Medika; 2015. 133-134 p.
23. Marmi. Buku Ajar Pelayanan KB. Februari. Riyadi S, editor. Y: Pustaka Belajar; 2016. 201 p.
24. Jannah, Nurul D. Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana. Pertama. Yudha, Komara E, editor. Jakarta: EGC; 2017. 176 p.
25. Kasmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Pertama. Lestari, Puji P, editor. Jakarta: Selemba Medika; 2013.
26. Dewi, Kurnia, Ulfah M. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Pertama. Arrasyid, Wahyu M, editor. Jakarta: CV; 2013. 63 p.
27. Proverawati, Atikah D. Panduan Memilih Kontrasepsi. Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014. 250 p.
28. Rusmini D. Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based. Pertama. Maftuhin A, editor. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2017. 200-211 p.
29. Indrayani. Vasektomi Tindakan Sederhana Dan Menguntungkan Bagi Pria. Pertama. Ismail T, editor. Jakarta: CV. Tans Info Media; 2014. 197 p.
30. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Enam. Suroyo, Begum R, editor. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016. 139 p.

**KUESIONER PENELITIAN****HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU SEBAGAI AKSEPTOR KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI DESA BARUAS KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUANTAHUN 2018**

No. Responden:

**I. Keikutserta Akseptor KB MKJP****Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan menggunakan tanda (x)**

1. Kapan ibu sebaiknya menjadi aseptor KB MOW?
  - a. Segera setelah ibu selesai melahirkan
  - b. Pada ibu primigaravida
  - c. Pada ibu yang sedang hamil
2. Menurut ibu apa saja nama Metode Kontrasepsi Jangka Panjang?
  - a. Kondom, Pil
  - b. Suntik, MAL, MOP
  - c. Implant, IUD, MOP, MOP
3. Siapa sebaiknya orang yang memasang Kontrasepsi MKJP?
  - a. Orang tua
  - b. Dukun Beranak
  - c. Petugas kesehatan (dokter, bidan, dan perawat)
4. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak pernah sama sekali
5. Apakah ibu mengetahui efek samping dari KB metode kontrasepsi jangka panjang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak perna sama sekali
6. Apa alasan ibu memakai kontrasepsi metode jangka panjang?
  - a. Murah dan dapat dijangkau
  - b. Pemakaiannya jangka panjang dan tingkat kegagalannya rendah
  - c. Dapat diterima oleh pasangan

7. Bagian tubuh manakah alat kontrasepsi IUD dan Implant boleh dipasang ?
  - a. Rahim dan lengan kiri
  - b. Bokong dan paha
  - c. Sama sekali Tidak
8. Berapakah Kenaikan Berat Badan Ibu Setelah Menggunakan KB Implan?
  - a. > 2,3- 7,5 kg
  - b. < 2,3 kg
  - c. Tidak ada
9. Efek samping apa yang ibu rasakan selama pemakaian KB UID?
  - a. Mempengaruhin rasa seksual
  - b. Kenaikan Berat Badan
  - c. Gatal-gatal di kemaluan
10. Mengapa ibu ingin menggunakan alat kontasepsi Metode Operasi Wanita?
  - a. Karna Ibu ingin menghentikan kehamilannya
  - b. Karna Ibu masih muda
  - c. Ibu tidak ingin punya anak
11. Tahukah ibu manfaat dari pemakaian alat KB metode kontrasepsi jangka panjang?
  - a. Menjarangka, menunda dan menghentikan
  - b. Menghilangkan rasaseksual
  - c. Mengakhirinya
12. Menurut ibu dimana di pasang IUD (AKDR)?
  - a. Dalam rahim
  - b. Bokong
  - c. Lengan
13. Apakah ibu mengetahui tantang tanda-tanda bahaya dari alat kontasepsi Implant?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak pernah
14. Menurut ibu, kapan IUD (AKDR) dapat dilepaskan?
  - a. Ketidak harmonisan rumah tangga
  - b. Berat badan yang tidak bertambah
  - c. Mengalami pendarahan
15. Apakah ibu mengetahui tentang efeksamping dari alat kontrasepsi MOW?
  - a. Mempengaruirasa seksual
  - b. Meningkatnya berat badan
  - c. Kontasepsinya bisa menjalar kerahim

16. Apa saja ibu tahu tentang efek samping alat kontrasepsi IUD?

- a. Pendarahan
- b. Peningkatan berat badan
- c. Gatal-gatal

## II. Dukungan Suami

1. Pada bagian ini menjelaskan tentang Dukungan Suami.
2. Berikan tanda (√) pada kotak jawaban yang tersedia dengan yang dialami oleh ibu

No	Pernyataan Dukungan Suami	Ya	Tidak
1.	Suami menganjurkan ibu menjadi akseptor KB metode kontrasepsi Jangka Panjang?		
2.	Bersediakah suami mengantar ibu ke tempat pelayanan untuk pemasangan KB metode kontrasepsi Jangka Panjang?		
3.	Suami pernah memberikan masukan kepada istri dalam pemilihan kontrasepsi?		
4.	Suami membantu istri dalam mengambil alih jika kondisi istri tidak memungkinkan menggunakan kontrasepsi?		
5.	Suami peduli dengan kesehatan reproduksi ibu?		
6.	Suami menemani istri ketika periksa ulang jika terjadi efek samping?		
7.	Suami mengizinkan jika ibu memakai KB metode kontrasepsi jangka panjang?		
8.	Bersediakah suami menunggu ibusaat pemasangan KB metode kontrasepsi Jangka Panjang?		
9.	Suami bersedia mengantar ibu melakukan pemasangan kontrasepsi?		
10.	Suami mau mendengar keluhan-keluhan ibu setelah pemasangan kontrasepsi?		
11.	Bersediakah suami menerima efek samping dari pemakaian kontrasepsi yang mempengaruhi gairah seksual?		
12.	Suami memberikan dukungan ketika ibu merasa khawatir karena setelah pemakaian kontrasepsi IUD pendarahan lebih banyak dari sebelumnya?		
13.	Suami menganjurkan ibu untuk memeriksakan Kontrasepsi yang dipasang kepada bidan/ dokter.		
14.	Suami mengingatkan jadwal melakukan pemeriksaan kembali setelah pemasangan Kontrasepsi jangka panjang?		
15.	Suami melarang ibu melakukan pemasangan KB MKJP?		

<b>No</b>	<b>Pernyataan Dukungan Suami</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16.	Suami membiarkan ibu ketika merasa kurang nyaman setelah pemasangan kontrasepsi?.		
17.	Suami membantu ibu mencari informasi tentang efek samping dari kontrasepsi Metode jangka panjang?		
18.	Suami menyediakan transportasi untuk mengantar dan menemani ibu melakukan pemasangan kontrasepsi?		

**KUNCI JAWABAN**

1. A

2. C

3. C

4. A

5. A

6. B

7. A

8. A

9. A

10. A

11. A

12. A

13. A

14. C

15. A

16. A